

**KARAKTERISTIK PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN
DARI KAKAO MENJADI NILAM**

Skripsi



**OLEH :
FITRI YANI JHALANI
NPM : 91711407133003**

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PERTANYAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Karakteristik Petani.....	4
Faktor-faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan	5
Teori <i>Land Rent</i>	7
Alih Fungsi Lahan	8
Usahatani kakao.....	11
Usahatani Nilam	12
Kerangka Pemikiran	13
Hipotesis Penelitian	15
METODE PENELITIAN	16
Tempat dan Waktu	16
Alat dan Bahan	16
Rancangan Penelitian.....	16
Populasi dan Sampel.....	16
Data dan Insrumentasi.....	17
Definisi Operasional dan Pengukuran	17
Analisis Data.....	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
Gambaran Umum Desa.....	23

Karakteristik Petani.....	24
Faktor-Faktor yang MemengaruhiAlih Fungsi Lahan.....	29
Pendapatan Petani.....	31
Analisis <i>R/C Ratio</i>	33
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan.....	34
PENUTUP	37
Kesimpulan.....	37
Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
1	Umur Petani Kakao dan Petani Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	25
2	Tingkat Pendidikan Petani Kakao Dan Petani Sawah di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	26
3	Luas Lahan Petani Kakao Dan Petani Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	27
4	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kakao Dan Petani Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	28
5	Kakao dan Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	29
6	Tingkat Serangan Hama Penyakit Tanaman Kakao dan Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	30
7	Pengalaman berusaha tani kakao dan nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara.	31
8	Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	32
9	Analisis Pendapatan Usahatani Petani Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	34
10	Analisis Kelayakan Usaha (<i>R/C- Ratio</i>) Petani Kakao di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	35
11	Analisis Kelayakan Usaha (<i>R/C – Ratio</i>) Petani Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	36
12	Hasil Analisis Faktor – faktor yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan dari Tanaman kakao ke Tanaman Nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Hal
1	Lokasi penelitian karakteristik petani dan faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan dari kakao menjadi nilam.	42
2	Hasil analisis regresi logistik faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan kakao menjadi nilam.	43
3	Dokumentasi petani kakao dan nilam di desa kalora kecamatan poso pesisir utara	44

ABSTRAK

Fitri Yani Jhalani (91711407133003) Karakteristik Petani dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Dari Kakao Menjadi Nilam dibawah Bimbingan Andri A.Managanta dan Ridwan

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kakao menjadi salah satu komoditas ekspor dan penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik petani dan faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan kakao ke nilam. Penelitian dilaksanakan di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso pada bulan Juni sampai Agustus 2021. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Kalora memiliki luas areal lahan kakao 514 hektar dan memiliki petani kakao yang melakukan alih fungsi lahan ke nilam. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus terbagi atas 75 petani kakao yang tetap mengusahakan kakao dan 60 petani nilam yang melakukan alih fungsi lahan dari kakao ke nilam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendapatan menjadi faktor mendorong petani melakukan alih fungsi lahan dari kakao ke nilam. Umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga petani nilam tidak jauh berbeda dengan petani kakao. Akan tetapi terdapat perbedaan pada pengalaman, tingkat produksi dan tingkat serangan hama penyakit. Adapun pendapatan petani nilam perbulan sebesar Rp. 1.007.027 lebih tinggi dibandingkan pendapatan kakao Rp. -80.221 perbulan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kakao juga salah satu komoditas ekspor sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga setelah Pantai Gading dan Ghana (Managanta et al., 2018; BPS, 2019). Pada tahun 2019 kakao di Indonesia mengalami penurunan produksi 20 ribu ton (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021); International Cocoa Organization, 2021). Menurut Rosman et al., (2010) dan Managanta et al., (2018a); Managanta et al., (2018b) penurunan produksi kakao disebabkan adanya penyakit busuk pada buah dan penerapan teknologi yang kurang sesuai, kurangnya perawatan tanaman, rendahnya akses teknologi dan rendahnya proses penyuluhan, serta besarnya tanaman tua dan rusak, maupun terbatasnya kemitraan dan tata niaga kakao yang masih panjang. Sehingga berdampak pada rendahnya produksi kakao dan meningkatkan keinginan petani melakukan alih fungsi lahan.

Menurut Utomo et al., (1992), alih fungsi lahan dapat terjadi pada sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi. Selanjutnya Dwipradnyana et al., (2015) menyatakan bahwa lahan menjadi sumberdaya yang pada dasarnya digunakan oleh berbagai pihak masyarakat baik petani maupun bukan petani. Lahan itu sendiri

mempunyai fungsi yang sangat luas. Banyak inovasi yang dapat dikelola pada lahan yang tersedia. Salah satu inovasi yang diterapkan oleh petani terhadap lahan yang dimiliki dengan mengalihfungsikan kakao kenilam yang terletak didataran rendah dan dataran tinggi tetap menjadi lahan kakao seutuhnya.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani kakao dan nilam serta faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan kakao ke nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara. Menurut Sobardini et al., (2006) dan Lagarensen et al., (2015), nilam merupakan produk yang terbesar penghasil minyak atsiri dan pemakaiannya di dunia menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Meningkatnya pendapatan petani melalui nilam menyebabkan keinginan petani lebih besar untuk mengalihfungsikan lahan tanaman yang kurang menguntungkan bagi petani, ketanaman yang diyakini mampu meningkatkan pendapatannya.

Hasil penelitian Sunarmin et al., (2019) membuktikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan dari kakao ke padi yaitu faktor luas lahan dan produksi. Diduga faktor produksi menjadi faktor utama yang mendorong petani melakukan alih fungsi lahan dari kakao menjadi tanaman padi. Berdasarkan uraian tersebut perlu diteliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan dari kakao ke nilam di Desa Kalora Kecamatan Poso Pesisir Utara.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik petani kakao dan petani nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara?
2. Bagaimana pendapatan petani kakao dan petani nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi alih fungsi dari lahan kakao ke nilam di Desa kalora Poso Pesisir Utara.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana karakteristik petani kakao dan petani nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara.
2. Mengetahui pendapatan petani kakao dan petani nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi alih fungsi lahan kakao ke nilam di Desa Kalora Poso pesisir utara.

Manfaat Penelitian

1. Bagi petani kakao dan petani nilam di Desa Kalora Poso Pesisir Utara mereka dapat mengetahui pentingnya karakteristik petani itu sendiri.
2. Bagi pemerintah dapat mengetahui berbagai informasi petani mengenai faktor-faktor yang mengalih fungsikan lahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya mampu mengetahui apa saja masalah dalam mengalih fungsikan lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2019*. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta
- Dwipradyana, I. M. M. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani: Kasus di Subak Jadi Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis* 3(1):34-42
- Emmyzer, Yulius Ferry. 2004. Pola Budidaya untuk Peningkatan Produktivitas dan Mutu Minyak Nilam. *Perkembangan Teknologi TRO VOL. XVI, No. 2: 52-61.*
- Fauziah, L.N. 2005. *Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Tanah Non Pertanian (Studi Kompratif Indonesia dan Amerika)*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Fadholi Hernanto. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Diah Dwi Retno. (2007). *Pengantar Teori dan Kasus: Ekonomika Pertanian* Jakarta : Penebar Swadaya.
- Harris Hasyim, 2005. *Pengembangan Kemitraan Agribisnis : Konsep, Teori dan Realita Dalam Ekonomi Biaya Transaksi*. Bandar Lampung : Pusat Penerbitan Lembaga Penerbitan Universitas Lampung.
- Hengky W.Pramana. 2012. *Pengertian dan Devinisi Aplikasi*. [Http//.CaraPedia.com/](http://CaraPedia.com/).
- Irawan, Bambang dan Supeno Friyanto. 2002. *Dampak Koversi Lahan Sawah di Jawa terhadap Produksi Beras dan Kebijakan Pengendaliannya*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian RI, Bogor.
- Iqbal. M . 2007., *Alih Fungsi Lahan Sawah dan Strategi Pengendaliannya di Sumatra Selatan*, ICASEPS Working Paper No.92, Pusat Analisis Sosoal Ekonomi da Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Kustiawan, Iwan. 2007. *Kajian Permasalahan dan Kebijakan Pengendalian Konversi Lahan Pertanian di Wilayah Pantai Utara Pulau Jawa*.

- Kotler dan Amstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lagarensen. 2015. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Minahasa Selatan* (Internet). COCOS, Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi 2015.
- Lestari, 2009. Konsep Terjadinya Alih Fungsi Lahan. Dalam Tinjauan Pustaka Universitas Sumatera Utara.
- Managanta A.A., Sumardjo, Sadono, D., dan Tjitropranoto, P. 2019. *Factors Affecting the Competence of Cocoa Farmers in Central Sulawesi Province*. 15(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i1.20966>
- Managanta A. A., Sumardjo, Sadono, D., dan Tjitropranoto, P. (2018c). Kemandirian Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah.
[Http://Repository.lpb.ac.id/Handle/123456789/93841](http://Repository.lpb.ac.id/Handle/123456789/93841), 1-279.
- Mahendra AD. 2014. Analisis Pengaruh Pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivita tenaga kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta (ID): Sebelas Maret University Press.
- Mosher, A.T. 1965 *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, Terjemahan Ir. Krisnandhi. CV. Yasa Guna : Jakarta.
- Musdalifah, M. A Suryatini, 2012. Pendapatan dan Resiko Usahatani Padi Daerah Irigasi dan Non Irigasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 1 (1) : 65-74.
- Mulijanti Sl., Sinaga, A. 2014. Efektivitas Pendampingan Teknologi Tanaman Jajar Legowo Terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Petani di Kabupaten Sumedang Jawa barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.
- Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* , Bandung (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Nur, S.A 2011. Analisis Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 8(2): 21-24.

- Padmowihardjo, S, 1994. Psikologi Belajar Mengajar. Jakarta (ID): Universitas Terbuka.
- Pramana, Andi. 2012. *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pracaya. 2008. *Pengendalian Hama dan Penyakit Secara Organik*. Kanisus Yogyakarta 308 halaman.
- Rauf, R, A. 2001. Studi Kompratif Ragam Usahatani Perkebunan di Kabupaten Donggala.
- Rosmana A, Shepard M, Hebbarp, Mustari A, 2010. Control of cacao pod borer and phytophthora pod rot using degradable plastic pod sleeves and a nematode *Steinernema capposcapse*.
- Ruswandi. A. 2005. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Perubahan Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah. Instut Pertanian Bogor.
- Simmonds, N. W.,1982. Principles Of Crops Improvement Logman London-New York.
- Situngkir, Sihol. dkk. 2007. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus : Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi)*. Jurnal Manajemen dan Pembangunan.
- Sukirno, Sadono, 2002, *Makro ekonomi Modern*, Pt. Rosa Grafindo Persada : Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pets. 2010.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.238 halaman.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit VI. Jakarta
- Sobardini, D,E Seminar, dan Murgayanti. 2006. Perbanyak Cepat Tanaman Nilam. Lapora Akhir Penelitian DIPA UNPAD.

Utomo,R.E dan Muthalib Abdul, 1992, *Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan*, Lampung ; Universitas Lampung.

Yusriadi, M. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Tanaman Kakao Menjadi Kelapa Sawit Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Skripsi, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis . Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.